

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan bab yang terakhir, beberapa hal yang akan dibahas meliputi suatu jawaban rumusan masalah dan pertanyaan penelitian. Kesimpulan yang dimaksud akan dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan peningkatan, dan kendala dalam penerapan metode *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) untuk meningkatkan keterampilan membaca kritis buku teks sejarah siswa dalam pembelajaran sejarah kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 1 Lembang. Pada bab ini, terdapat pula rekomendasi yang ditujukan untuk pihak-pihak yang memiliki keterkaitan dalam penelitian ini, dalam bab ini terdapat rekomendasi untuk pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Hal tersebut bertujuan untuk melakukan perbaikan terhadap proses pembelajaran sejarah di sekolah.

5.1 KESIMPULAN

Pada bab sebelumnya sudah dibahas mengenai tindakan penelitian dan hasil dari penelitian, berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa:

Pertama, tahap awal yaitu perencanaan dilakukan oleh peneliti supaya penelitian dapat terlaksana sesuai yang diharapkan. Terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan ketika membuat suatu perencanaan agar perencanaan dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan. Hal yang dilakukan yaitu melakukan observasi atau pra penelitian untuk mengetahui permasalahan dalam pembelajaran sejarah, langkah selanjutnya seorang peneliti harus melakukan komunikasi dengan pihak yang terkait yaitu pengajar di kelas dan pihak sekolah misalnya kepala sekolah atau wakil kepala sekolah bidang kurikulum, setelah itu peneliti memilih materi yang akan dibahas ketika melaksanakan tindakan, jika sudah ada materi yang dipilih maka peneliti dapat membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyusun sumber panduan belajar, menyiapkan bahan bacaan, menentukan media pembelajaran yang sesuai dengan materi misalnya gambar, peta, tabel dan sebagainya, serta peneliti juga merancang instrumen penelitian.

Setiap tahap perencanaan tersebut harus dipersiapkan secara optimal untuk mendukung terlaksananya penelitian secara baik.

Kedua, tahap pelaksanaan penerapan metode *search, solve, create, and share* (SSCS) untuk meningkatkan keterampilan membaca kritis buku teks ini secara keseluruhan dapat berjalan dengan baik dan dilakukan selama tiga siklus. Di setiap siklusnya selalu mengalami perbaikan berdasarkan siklus yang sebelumnya agar dapat meningkatkan keterampilan membaca kritis buku teks siswa. Tahap pelaksanaan diawali oleh guru dengan menjelaskan metode *search, solve, create, and share* (SSCS). Setelah siswa mengerti penjelasan guru mengenai metode tersebut, guru memulai tindakan dengan menggunakan metode metode *search, solve, create, and share* (SSCS). Dalam pelaksanaan tindakan, setiap langkah pembelajaran harus diawasi oleh guru, terutama dalam proses membaca dan menganalisis hasil bacaan agar siswa dapat membuat karya dari hasil bacaan secara kritis dan kreatif. Selama pelaksanaan berlangsung, guru mengamati dan membimbing siswa agar dapat melakukan metode tersebut dengan baik.

Ketiga, berdasarkan hasil observasi atau pengamatan yang dilaksanakan di setiap siklus penerapan metode *search, solve, create, and share* mengalami peningkatan yang cukup signifikan berdasarkan indikator yang diukur dalam pembelajaran di kelas khususnya dalam keterampilan membaca kritis buku teks sejarah. Melalui penerapan metode *search, solve, create, and share* siswa menjadi lebih terbiasa untuk mengkritisi bacaan dari buku teks. Selain itu dengan tugas yang diberikan yaitu berupa artikel dan *mind mapping* siswa mampu membuat produk kreatif dari hasil membaca buku teks. Siswa juga dilatih untuk dapat merumuskan pertanyaan dan membandingkan sumber informasi baik dari buku teks maupun sumber yang lainnya. Penerapan metode *search, solve, create, and share* mampu untuk meningkatkan keterampilan membaca kritis buku teks siswa dalam pembelajaran sejarah. Setelah melaksanakan penelitian dan observasi sebanyak tiga kali terlihat adanya peningkatan terlihat secara signifikan dalam siklus I sampai dengan III.

Keempat, setelah melaksanakan tindakan terdapat beberapa kendala yang peneliti alami, kendala tersebut tentunya harus diatasi agar tidak menghambat penelitian. Walaupun ada peningkatan di setiap siklus itupun tidak luput dari kendala yang terjadi. Misalnya kendala yang ditemui dalam siklus I kesadaran siswa untuk membaca, dan menganalisis bacaan masih sangatlah kurang sehingga guru harus memberikan pengarahannya secara berulang. Di siklus II sudah mulai adanya kesadaran siswa dalam membaca buku teks namun beberapa kendala yang terjadi adalah analisis siswa yang tidak berdasarkan sumber yang jelas, sehingga guru mengarahkan untuk mencantumkan sumber bacaan sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban karena dalam membaca kritis dibutuhkan sikap tanggung jawab siswa terhadap bacaan. Pada siklus III, siswa sudah membaca secara intensif dan mengikuti pembelajaran walaupun masih ada beberapa siswa yang kurang fokus dalam membaca atau mengerjakan tugas, maka dari itu guru meminta setiap kelompok untuk melakukan pembagian tugas yang baik. Pada proses menjelaskan kembali awalnya siswa cenderung mengulang hasil penjelasan guru. Untuk mengatasi kendala tersebut, peneliti melakukan diskusi dengan guru mitra dan dosen pembimbing.

5.2 REKOMENDASI

Penerapan metode *search, solve, create, and share* (SSCS) untuk meningkatkan keterampilan membaca kritis buku teks sejarah siswa dalam pembelajaran sejarah merupakan salah satu solusi yang dapat digunakan dalam pembelajaran sejarah. Dalam penelitian ini, peneliti menginginkan adanya peningkatan kualitas dalam pembelajaran sejarah terutama keterampilan membaca kritis buku teks sejarah. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa hal yang dapat dijadikan saran bagi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini seperti, guru, sekolah, maupun peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sejenis. Berikut ini merupakan saran-saran yang direkomendasikan oleh peneliti.

1. Bagi guru, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi guru agar dapat mengembangkan metode

pembelajaran yang lebih beragam salah satunya adalah metode *search, solve, create, and share* yang dapat meningkatkan keterampilan membaca kritis buku teks sejarah siswa sehingga dapat merekonstruksi peristiwa sejarah.

2. Bagi sekolah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai pilihan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran sejarah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi sekolah untuk memajukan kualitas pendidikan ke arah yang lebih baik lagi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian ini dapat memberikan pengalaman secara pengetahuan maupun praktik mengenai penerapan metode *search, solve, create, and share* untuk meningkatkan keterampilan membaca kritis buku teks sejarah siswa dalam pembelajaran sejarah. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam upaya peningkatan keterampilan membaca kritis siswa.

Demikian kesimpulan dan rekomendasi yang dibuat oleh peneliti. Semoga dengan penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak khususnya bagi dunia pendidikan terutama bagi siswa, guru, sekolah dan peneliti selanjutnya agar kualitas pendidikan di Indonesia ini dapat terus meningkat ke arah yang lebih baik.